

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hasanah kecamatan Panimbang kabupaten Pandeglang karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti, dan tempatnya strategis sehingga mempermudah penulis dalam kegiatan dan adanya izin penelitian di Pondok Pesantren Al-Hasanah kecamatan Panimbang dengan jumlah 40 santri.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menyusun karangan ilmiah dimulai dari bulan Maret sampai bulan juni 2016.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.72

Sedangkan pendekatan yang dimaksud ialah pendekatan penelitian kuantitatif . dalam pendekatan kuantitatif ini, yang penulis lakukan ialah melalui nilai angket pengaruh pondok pesantren (Variable X) dan pembentukan moralitas santri (variable Y).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi ( population) merupakan keseluruhan ( jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya ( terbatas) dan tidak terhingga ( tidak terbatas). <sup>3</sup>Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi target adalah populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian sedangkan populasi akses adalah orang-orang atau benda-benda yang bisa ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi atau biasa disebut populasi yang dapat ditemui.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi akses. Adapun yang dijadikan populasi ini adalah para santri di Pondok Pesantren Al-Hasanah yang berjumlah 40 santri.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat

---

<sup>3</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* ( Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam), ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada). H. 45

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), h. 53-54

mewakili seluruh populasi.<sup>5</sup> Adapun yang digunakan adalah sampel total karena jumlah responden yang di teliti

Dalam menentukan sampel, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik semuanya dijadikan sampel. Maka penulis mengambil semua sampelnya yang berjumlah 40 santri. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memuat dua variable yaitu variable (X) pondok pesantren dan variable (Y) pembentukan moralitas santri.

##### **1. Variable X (Pondok Pesantren)**

###### **a. Definisi Konsep**

Pondok pesantren adalah pesantrian berarti “ tempat santri”. santri atau murid (umumnya sangat berbeda-beda ) mendapat pelajaran dari pemimpin pesantren (kiai) dan oleh para guru ( ulama atau ustadz).

###### **b. Definisi Oprasional**

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam dimana di dalamnya terjadi interaksi aktif antara kyai atau ustadz sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid/mushalla atau beranda masjid/mushalla, ruang kelas, atau emper asrama, (pondok) untuk mengaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu.

---

<sup>5</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.95

## 2. Variable Y ( Pembentukan Moralitas Santri)

### a. Definisi Konsep

Moral berasal dari bahasa latin “mores” yang berasal dari suku kata “mos”. Mores berarti adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, yang kemudian artinya berkembang menjadi sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, susila. Moralita berarti yang mengenai kesusilaan (kesopanan, sopan santun, keadaban) orang yang susila adalah orang yang baik budi bahasanya. Di dalam kamus bahasa Indonesia bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan.

### b. Definisi Oprasional

Moral adalah istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai (ketentuan) baik, atau buruk, benar atau salah. Jika dalam kehidupan sehari-hari dikatakan bahwa orang tersebut bermoral, maka yang dimaksudkan adalah bahwa orang tersebut tingkah lakunya baik.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.<sup>6</sup> Jadi alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara pengumpulan data. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 134

obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif pula. Instrument penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian.

Adapun instrumen penelitian variabel X (pondok Pesantren) dan Variabel Y (pembentukan moralitas santri) yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dilapangan adalah menggunakan angket.

**Tabel 3.1**

**Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Pondok Pesantren ( X)	1. Materi Pelajaran dan Metode Pengajaran	5, 11, 12,	3
	2. Jenjang Pendidikan	19, 10,	2
	3. Prinsip-prinsip Pendidikan pesantren	3, 7, 9, 13, 15, 20, 18,	7
	4. sarana dan tujuan pesantren	1, 2, 4, 6, 8, 14, 16, 17	8
Pembentukan Moralitas Santri (Y)	1.berkelakuan baik	7, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 20	10

	2. Menerapkan Pada Kehidupan	3, 4, 5, 6, 11, 12, 14, 19	8
	3. Taat Pada Perintah Agama	1, 2,	2

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan penelitian sebagai berikut:

### 1. Angket (Quisioner)

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya – jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diresponen oleh responden.

Metode penelitian merupakan ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pernyataan kepada sejumlah responden, dengan harapan responden akan memberikan respon yang baik atas pernyataan tersebut dalam penelitian ini angket akan di sebarakan kepada 40 kepada para santri kecamatan panimbang kabupaten Pandegelang.

## 2. Pengamatan (observation)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan dengan mengadakan pengamatan kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi non partisipatif (non participatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>7</sup>

## 3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendayagunakan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis membaca, menulis, dan mengutip dari buku tersebut yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan, data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert yaitu angket 1 sebagai berikut :

- |   |     |
|---|-----|
| 1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor | = 5 |
| 2. Jawaban Setuju (S) diberi skor         | = 4 |
| 3. Jawaban Biasa Saja (N) diberi skor     | = 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor  | = 2 |

---

<sup>7</sup> Sugiyono, ibid h.192

5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

Selanjutnya data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert yaitu angket II sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu diberi skor = 5
- b. Jawaban sering diberi skor = 4
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor = 3
- d. Jawaban pernah diberi skor = 2
- e. Jawaban tidak pernah diberi skor = 1

Skor di atas apabila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif dan apabila pertanyaan atau pernyataan bersifat negatif maka sebaliknya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisa data melalui pendekatan statistik sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi, untuk selanjutnya dapat dikelompokkan sesuai variabel.
- 2) Mencari Range dengan rumus :

$$R = H - L \text{ Keterangan : } R = \text{Range/Rentang}$$

H= High score

L = Lowest score

- 3) Menentukan jumlah kelas dengan rumus :<sup>8</sup>

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

Keterangan : K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya data

---

<sup>8</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Haja mandiri, 2011), hal. 18



3,3 = Bilangan konstanta

- 4) Menentukan panjang kelas dengan rumus

$$P = R/K$$

Keterangan : P = Panjang Kelas  
R = Range/Rentang  
K = Banyaknya kelas

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel  
6) Membuat Grafik Histogram dan Poligon  
7) Membuat analisis tendensi sentral (ukuran gejala pusat) dengan cara :

- a. Menghitung mean dengan cara :

$$Me = (\sum Xi/n)$$

Keterangan : Me = Mean (rata-rata)

$\sum$  = Epsilon (jumlah)

Xi = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

- b. Menghitung Median, dengan rumus :

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2} n - f}{f} \right)$$

Keterangan : Me = Median

b = batas bawah

n = banyak data / jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi  
sebelum kelas median

f = frekuensi kelas yang paling  
banyak.

c. Menghitung Modus, dengan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan : Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan  
frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b<sub>1</sub> = frekuensi pada kelas modus  
(frekuensi pada kelas interval  
yang terbanyak) dikurangi  
frekuensi kelas interval terdekat  
sebelumnya.

b<sub>2</sub> = frekuensi kelas modus  
dikurangi frekuensi kelas  
interval berikutnya.

8) Menentukan standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{\sum f}$$

keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$  = jumlah hasil kali frekuensi dengan deviasi  
kwadrat

$\sum f$  = jumlah frekuensi

9) Uji normalitas variable chi kuadrat ( $x^2$ ) dengan data sample dikelompokkan dalam daftar distribusifrekuensi observasi dan ekspekstasi dengan keterangan peerhitungan strategi nerikut:

- a) Kolom 1 : kelas interval diperoleh dari skor terendah + panjang kelas
- b) Kolom 2: batas kelas  $-0,5$  ( $bk_1$ )  
 $bk_2 - bk_1 + \text{panjang kelas}$
- c) Kolom 3 :  $z_{\text{hitung}} = \frac{bk - \bar{x}}{SD}$
- d) Kolom 4: las  $z_{\text{hitung}}$  menggunakan daftar  $z$
- e) Kolom 5: frekuensi eksperimen  $n \times$  luas  $z_{\text{table}}$
- f) Kolom 6: frekuensi observasi yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval
- g) Kolom 7: mencari  $x^2_{\text{hitung}}$   
 Interpretasi hasil perhitungan apabila  $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

10) Mencari derajat kebebasan ( $dk/db$ ) dengan rumus :

$$Dk = k - 3 \text{ atau } dk - 2$$

- a) Menentukan chi kuadrat table dengan taraf signifikansi  $0,5\%$  dan  $dk$ .  $x^2_{\text{hitung}} = (1 - \alpha)(dk)$
- b) Menentukan dan menghitung persamaan regresi yaitu  
 $Y = a + bx$
- c) Mencari nilai  $a = \bar{y} - \bar{b}x$
- d) Sebelum nilai  $b$  diketahui terlebih dahulu mencari nilai  $a$  dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

e) Kemudian nilai a dimasukkan, untuk mencari a adalah sebagai berikut:

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

f) Setelah ditemukan nilai a dan b baru dirumuskan ke dalam persamaan regresi  $\bar{y} = a + bx$

11) Menghitung koefisien korelasi product moment dari pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2) ][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Skor Butir Variable (X) Dengan Variable (Y)

N = Responden

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian Antara X Dan Y

$\sum X$  = Jumlah Hasil Skor X

$\sum Y$  = Jumlah Skor Y

12) Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut

0,00 - 0,20 : tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 : rendah

0,40 - 0,70 : sedang

0,70 - 0,90 : tinggi

0,90 - 1.00 : sangat tinggi

13) Uji signifikasikorelasi

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

$T_{\text{hitung}} > t$  *tabel korelasi signifikan*

14) Mengitung besar nya implikassi variabel X terhadap variabel Y (*koefisien determinasi*), interprestasi dan menarik kesimpulanatau Menentukan besarnya kontribusi X terhadap Y dengan rumus :

$$CD = r^2 \times 100 \%$$